

ABSTRACT

PRACTICE OF ONLINE SELLING AMONG STUDENTS OF NORTH SUMATRA ISLAMIC UNIVERSITY IN THE FIQIH MUAMALAH

PERSPECTIVE

Mirna Afriana Sinaga

NPM. 71190215030

Islamic Economic Study Program

This study aims to determine the practice of buying and selling online among students of the Islamic University of North Sumatra in the fiqh Muamalah perspective. Based on the results of the research and discussion, the researchers draw the following conclusions From the results of the study, it can be concludedthe implementation of online buying and selling for students of the Department of Islamic Economics at the Islamic University of North Sumatra is carried out using various social media, one of which is Instagram. The sellers promote their wares using the social media accounts used.

After the buyer orders the product and makes payment, the item will be sent to the buyer. Buying and selling carried out has fulfilled the pillars and conditions of buying and selling, namely the existence of sellers and buyers, the existence of goods that are used as objects of sale and purchase, and the presence of Sighat or consent granted. This can be seen from both parties in the contract. From the sale and purchase carried out there is no usury and haram.

ABSTRAK

PRAKTEK JUAL BELI SECARA ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA DALAM PERSPEKTIF FIQIH

MUAMALAH

Mirna Afriana Sinaga

NPM. 71190215030

Program Studi Ekonomi Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik jual beli online di kalangan mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara dalam perspektif fikih muamalah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan jual beli online bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Sumatera Utara dilakukan dengan menggunakan berbagai media sosial salah satunya Instagram. Para penjual mempromosikan dagangannya menggunakan akun media sosial yang digunakan.

Setelah pembeli memesan produk dan melakukan pembayaran maka barang akan dikirimkan kepada pembeli. Jual beli yang dilakukan telah memenuhi rukun dan syarat jual beli yaitu adanya penjual dan pembeli, adanya barang yang digunakan sebagai objek jual beli, dan adanya sightat atau ijab yang dikabulkan. Hal ini dapat dilihat dari kedua belah pihak dalam kontrak. Dari jual beli yang dilakukan tidak ada riba dan haram.